

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Syariat Islam mengatur semua sisi penting kehidupan dan menawarkan kesempurnaan hidup. Kehadiran syari'at Islam ditujukan untuk memenuhi semua tuntutan kehidupan, memerangi kemiskinan dan merealisasikan kemakmuran dalam semua sisi kehidupan manusia. Islam seperti telah disinggung di atas, menekankan akidah, ibadah, moral, syariat, hukum, keputusan yang bijak dalam perdagangan.¹

Islam memandang bahwa bumi dan segala isinya merupakan “amanah dari Allah swt” kepada manusia sebagai khalifah bumi ini untuk dipergunakan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan umat manusia. Untuk mencapai tujuan yang suci ini, Allah swt tidak meninggalkan sendiri tetapi diberikannya petunjuk melalui para Rasul-Nya. Dalam petunjuk ini Allah swt berikan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia baik akidah, akhlak mau pun syariat.²

Dalam Islam dijelaskan bahwa setiap manusia hendaknya melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidup akan dirinya. Allah swt telah melimpahkan kekayaan alam yang melimpah termasuk dari sektor perternakan dan perikanan untuk

¹Muh. Said, *Pengantar Ekonomi Islam Dasar-Dasar dan Pengembangannya* (Pekanbaru: Suska Press, 2008), hlm. 2.

²Ahmat Izzan Dkk, *Referensi Ekonomi Syari'ah Ayat-Ayat Al-Qur'an yang Berdimensi Ekonomi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 38.

dapat dimanfaatkan hamba-Nya dalam memperoleh rezeki. Hal ini disampaikan Allah swt dalam Q.S. An-Nahl/ 27:14 menyatakan:

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى الْفُلْكَ
مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu), agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur.”³

Pembangunan sektor perikanan adalah suatu proses perubahan dan pembaharuan yang berencana menuju tatanan masyarakat yang lebih baik, khususnya masyarakat perikanan. Perikanan mempunyai peranan yang cukup penting, terutama dikaitkan dengan upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas produk perikanan, menghasilkan protein hewani dalam rangka memenuhi kebutuhan pangan dan gizi, meningkatkan ekspor, menyediakan bahan baku industri, memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha, serta mendukung pembangunan wilayah dan tetap memperhatikan kelestarian dan fungsi lingkungan hidup.⁴

Kabupaten Kota Waringin Timur di Provinsi Kalimantan Tengah memiliki potensi yang luar biasa di bidang kelautan dan perikanan. Potensi kelautan dan perikanan di Kotawaringin Timur dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Sebab, wilayah perairan di daerah ini cukup luas. Bukan hanya perairan laut, namun

³Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: Yayasan Penyelenggaraan Penterjemahan dan Penfsiran Al-Qur'an, 2005), hlm. 268.

⁴Tibrani, "Analisis Sistem Pemasaran Ikan Patin Segar Desa Koto Masjid Ke Daerah Tujuan Pemasaran" (Jurnal Dinamika Pertanian Volume XXX Nomor 3 Desember 2015 (273–282)), hlm. 273.

di daratan juga terbentang sungai yang cukup besar yaitu sungai Mentaya yang berpotensi untuk menghasilkan sumber daya perairan, sehingga sejak turun temurun banyak masyarakat yang menjadi petani ikan keramba, salah satunya ikan jelawat, karena di sungai Mentaya memang banyak populasi ikan jelawat.

Keramba atau sangkar terapung adalah wadah yang digunakan untuk memelihara ikan yang ditempatkan pada permukaan air dangkal sehingga keramba muncul di atas permukaan air. Bentuk keramba dapat berbentuk bulat, persegi panjang atau kubus. Bentuk seperti ini biasanya ditentukan oleh perilaku jenis ikan yang dibudidayakan, kemudahan di dalam konstruksi dan pengadaan biaya.⁵

Saat ini ikan jelawat menjadi salah satu ikon kota Sampit, karena melihat dari sejarah ikan jelawat yang menjadi pencaharian sebagian warga Sampit sejak lama maka pemerintah Kabupaten Kotawaringin Timur membangun taman patung atau tugu jelawat yang diresmikan pada tanggal 21 Februari 2015 di bantaran Sungai Mentaya.

Di Kota Sampit khususnya di salah satu pasar tempat pendistribusian ikan terbesar di Kabupaten Kotawaringin Timur hingga mencakup luar daerah yang merupakan produsen ikan misalnya Kalimantan Selatan dan Kalimantan Barat yaitu Pasar Ikan Mentaya Sampit sehingga terdapat para distributor berbagai macam ikan termasuk ikan jelawat. Namun saat ini di pasar tersebut hanya ada dua distributor yang memasarkan ikan jelawat untuk penjual atau konsumen secara langsung, Karena

⁵Chan W. L, *Pandangan Umum Mengenai Pembudidayaan Ikan dalam Kurungan Terapung Khususnya Mengenai Ikan Kakap dan Kerapu* (Bandar Lampung : Workshop Budidaya Laut, 1995), hlm. 70.

faktor bibit dan pakan ikan jelawat yang mahal maka tidak banyak lagi petani keramba ikan membudidayakan ikan jelawat sehingga penyalur ikan jelawat ke Pasar Ikan Mentaya Sampit tidak setiap hari ada. Faktor tersebut juga berpengaruh terhadap harga ikan jelawat di pasaran, harga ikan jelawat bisa mencapai Rp. 70.000/Kg sehingga konsumen yang membeli ikan jelawat juga terbatas.

Berdasarkan masalah di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana manajemen distribusi penjualan ikan jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit, Adapun judul penelitian yang dipilih adalah “Manajemen Distribusi Penjualan Ikan Jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit dalam Perspektif Ekonomi Islam”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, dirumuskan pertanyaan penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana manajemen distribusi penjualan ikan Jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit?
2. Bagaimana pandangan ekonomi Islam mengenai manajemen distribusi penjualan ikan jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit tersebut?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui manajemen distribusi penjualan oleh distributor ikan jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit
2. Untuk mengetahui pandangan ekonomi Islam mengenai manajemen distribusi penjualan ikan jelawat di Pasar Ikan Mentaya Sampit tersebut.

D. Signifikansi Penulisan

1. Manfaat Teoritis

Manajemen distribusi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi para distributor untuk menjual atau memasarkan produk barang atau jasa untuk sampai ketangan konsumen dengan manajemen distribusi penjualan dalam perspektif ekonomi Islam, Sebagaimana kita ketahui bahwa teori terkadang akan memberikan respon yang bertolak belakang jika diaplikasikan di kehidupan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat dan mahasiswa untuk mengetahui bagaimana dan apa saja manajemen distribusi penjualan yang dilakukan distributor dalam mendistribusikan ikan jelawat hingga diterima dan sampai ke tangan konsumen. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan juga dapat berkontribusi sebagai literatur untuk penelitian selanjutnya dari sudut pandang yang berbeda.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis dan bermanfaat untuk masyarakat dan mahasiswa. Dengan penelitian ini wawasan

masyarakat lebih terbuka khususnya bagi masyarakat yang ingin membuka usaha atau menjadi distributor ikan jelawat.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan judul serta permasalahan yang akan peneliti teliti dan sebagai pegangan agar lebih terfokusnya kajian lebih lanjut, maka peneliti membuat operasional sebagai berikut:

1. Manajemen adalah pencapaian tujuan-tujuan organisasional secara efektif dan efisien melalui, perencanaan, pengelolaan kepemimpinan, dan pengendalian sumber daya-sumber daya organisasional.⁶
2. Distribusi adalah pembagian (pengiriman) barang-barang atau jasa kepada orang banyak (konsumen) atau beberapa tempat,⁷ dan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana cara distributor menerima ikan jelawat dari agen (petani ikan keramba) dan membagikan ikan kepada konsumen untuk dijual kembali atau dikonsumsi.
3. Penjualan adalah aktivitas atau bisnis menjual produk atau jasa,⁸ yang dimaksud dengan penjualan pada penelitian ini adalah bagaimana cara distributor menjual ikan jelawat kepada konsumen.

⁶Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, Ed. 9 (Jakarta: Salemba Empat, 2010), hlm. 6.

⁷Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Ed. 3 (Jakarta: Balai Pustaka, 2010), hlm. 297.

⁸Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *op.cit.*, hlm. 781.

4. Ikan jelawat (*Leptobarbus Hoevenii*) adalah jenis ikan sungai dan danau yang ditemukan di semenanjung Malaya dan Kalimantan.
5. Perspektif ekonomi Islam tentang manajemen distribusi memenuhi prinsip larangan riba dan garar, memenuhi keadilan, kepemilikan, dan menghindari riba.⁹

F. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesalahpahaman dan memperjelas permasalahan yang peneliti angkat, maka diperlukan kajian pustaka untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang telah ada. Berikut ini penelitian sejenis yang telah diteliti, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi Nurlianti (10825002441) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan skripsi yang berjudul “Usaha Keramba Ikan Jelawat dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi Kasus di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”.¹⁰ Penelitian membahas tentang bagaimana keberhasilan usaha perikanan keramba ikan Jelawat di Kelurahan Air Tiris dengan segala

⁹Adesy Fordebi. *Ekonomi dan Bisnis Islam* (Depok: PT RajaGrafindo, 2017), hlm. 274-275.

¹⁰Dewi Nurlianti, “Usaha Keramba Ikan Jelawat dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus di Kelurahan Air Tiris Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar”, (skripsi ini tidak diterbitkan, Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), hlm. 2.

faktor penghambat dan keterbatasan yang ada. Perbedaan pada penelitian ini yaitu tentang pendistribusian ikan jelawat dari distributor ke konsumen.

2. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rifka Nur Anisah dan Indah Susilowati jurusan Manajemen Sumber Daya Perikanan dan Staf Pengajar Fakultas Ekonomi UNDIP, “Kajian Manajemen Pemasaran Ikan Pindang Layang di Kota Tegal”.¹¹ Penelitian ini membahas tentang usaha pengolahan ikan tradisioanal untuk mengevaluasi produk ikan pindang dari segi teknis, pemasaran, persepsi konsumen serta strategi pengembangan usaha pengolahan ikan pindang. Perbedaan dari penelitian ini membahas tentang distribusi ikan jelawat.
3. Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Rantian jurusan Magister Sains Manajemen UNPAR, “Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Volume Penjualan Ikan Keramba.”¹² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bauran pemasaran terhadap volume penjualan ikan Patin keramba di Kecamatan Pahandut Kotamadya Palangka Raya. Metode penelitian menggunakan pendekatan explanatory dengan teknik survei. Perbedaan dari penelitian ini adalah dari teknik penelitian yaitu menggunakan kuantitatif sedangkan yang peneliti teliti menggunakan kualitatif dan berbeda dari segi objek yang diteliti.

¹¹Rifka Nur Anisah dan Indah Susilowati, “Kajian Manajemen Pemasaran Ikan Pindang Layang Di Kota Tegal”. (Jurnal ini tidak diterbitkan Fakultas Manajemen Sumberdaya Perikanan, UNDIP, Semarang, 2007), hlm. 1.

¹²Rianti, Pengaruh Bauran Pemasaran terhadap Volume Penjualan Ikan Keramba“. (Jurnal ini tidak diterbitkan Fakultas Magister Sains Manajemen, UNPAR, Jawa Barat, 2015), hlm. 1.

4. Penelitian selanjutnya dilakukan Rahmawaty tentang “Distribusi dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan melalui Keadilan Distributif.” Penelitian ini menjelaskan konsep distribusi dalam perspektif ekonomi Islam, menganalisis isu-isu ketidakadilan dalam sistem distribusi Indonesia, kritik terhadap distribusi ekonomi kapitalis dan diakhiri dengan studi tentang distribusi ekonomi Islam dalam mewujudkan keadilan distributif serta mekanisme distribusi dalam Islam sebagai solusi untuk keadilan dan kesejahteraan masyarakat.¹³
5. Penelitian dilakukan Mardiana melakukan penelitian tentang pandangan Islam terhadap manajemen distribusi pada Bavarage Garudafood CP Raja Wali Maju Perkasa Lombok Tengah. Hasil penelitian membuktikan bahwa Bavarage Garudafood di CV. Raja Wali Maju Perkasa Lombok Tengah telah menggunakan manajemen POAC (*planning, organizing, actuating, dan controlling*). Perusahaan ini menggunakan tujuan dasar sesuai pandangan Islam yaitu untuk kebahagiaan (*falah*) dan persaudaraan (*ummah*). Manajemen distribusi menghindari riba, garar, dan maysir. Distribusi dilakukan tanpa penimbunan barang dan monopoli.¹⁴

¹³Rahmawaty, Anita. *Distribusi dalam Ekonomi Islam Upaya Pemerataan Kesejahteraan melalui Keadilan Distributif* (Jurnal ini diterbitkan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kudus, Indonesia, 2013), hlm. 1.

¹⁴Mardiana. *Tinjauan Manajemen Syariah terhadap Manajemen Distribusi Bavarage Garudafood (Studi pada CV Raja Wali Maju Perkasa Lombok Tengah)*. (jurnal diterbitkan Universitas Islam Negeri Mataram, 2017), hlm. 1.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah:

Bab I pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah yang menguraikan alasan memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Permasalahan yang tergambar dirumuskan dalam rumusan masalah, kemudian disusun tujuan penelitian yang merupakan substansi dari hasil yang diinginkan. Signifikansi penelitian merupakan manfaat dari hasil penelitian yang dilakukan. Definisi operasional merupakan bentuk dari batasan-batasan istilah dalam penelitian yang bermakna umum dan luas. Kemudian sebagai rujukan dalam penelitian maka diambil kajian pustaka dari skripsi-skripsi terdahulu agar memudahkan penelitian dan menjaga kebenaran originalitas penulisan. Sistematika penulisan merupakan tata cara penulisan skripsi yang bersifat sistematis serta terstruktur secara keseluruhan.

Bab II Manajemen distribusi dalam perspektif ekonomi Islam, yang dapat menjelaskan, menguraikan dan menformulasikan berbagai elemen teori sehingga membentuk suatu format pemikiran teoritis yang utuh, logis, kritis, dan sistematis. Sehingga dapat menjadi acuan untuk menganalisis data yang diperoleh. Terdiri dari konsep dasar manajemen yang menguraikan tentang pengertian manajemen dan proses manajemen. Manajemen distribusi yang menguraikan tentang fungsi pertukaran, fungsi penyedia fisik, dan fungsi penunjang. Kemudian berisikan distribusi menurut ekonomi Islam.

Bab III metode penelitian, terdiri dari jenis, sifat dan lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisis

data, kemudian untuk mengetahui alur penelitian dari awal sampai akhir maka dibuat tahapan penelitian yang sistematis.

Bab IV penyajian data dan analisis, berisi gambaran umum lokasi penelitian, penyajian serta analisis data terhadap penelitian berdasarkan teori yang telah disusun serta jawaban atas rumusan masalah.

Bab V penutup, terdiri dari kesimpulan dan saran-saran. Kesimpulan adalah pernyataan singkat, jelas, dan sistematis dari keseluruhan hasil analisis dan pembahasan dalam sebuah penelitian, dan Saran adalah usul atau pendapat dari seorang peneliti yang berkaitan dengan pemecahan masalah yang menjadi objek penelitian ataupun kemungkinan penelitian lanjutan.